
Ekonomi Perilaku: Pengaruh Nudges terhadap Keputusan Keuangan Pribadi

Julyana

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Studi ini menyelidiki pengaruh nudges dalam konteks keputusan keuangan pribadi dalam kerangka ekonomi perilaku. Nudges merupakan strategi desain kebijakan yang dirancang untuk mempengaruhi perilaku tanpa mengubah pilihan yang tersedia secara substansial. Penelitian ini menggali bagaimana nudges dapat memengaruhi keputusan keuangan individu, terutama dalam hal tabungan, investasi, dan pengeluaran. Melalui pendekatan eksperimen dan analisis data, penelitian ini mencoba untuk menilai efektivitas berbagai jenis nudges dalam mendorong perilaku keuangan yang lebih baik. Temuan studi ini memberikan wawasan tentang bagaimana intervensi kecil dalam desain kebijakan dapat memengaruhi keputusan keuangan individu secara signifikan. Implikasi kebijakan dari penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor psikologis dalam merancang kebijakan ekonomi yang mempengaruhi perilaku konsumen.

Kata Kunci: Ekonomi Perilaku, Nudges, Keputusan Keuangan



PENDAHULUAN

Ekonomi perilaku telah menjadi bidang yang semakin menarik perhatian dalam studi perilaku manusia dalam konteks keputusan ekonomi. Berbeda dengan model klasik ekonomi yang mengasumsikan perilaku manusia sebagai rasional dan mengikuti prinsip utilitas maksimal, ekonomi perilaku mempertimbangkan adanya faktor-faktor psikologis, sosial, dan kognitif yang memengaruhi cara individu membuat keputusan ekonomi. Salah satu konsep kunci dalam ekonomi perilaku adalah "nudges" atau pendorong, yang merupakan strategi desain kebijakan yang dirancang untuk memengaruhi perilaku tanpa mengubah pilihan yang tersedia secara substansial.

Penggunaan nudges dalam konteks keuangan pribadi telah menjadi topik yang semakin populer dalam literatur akademis dan praktik kebijakan. Kebijakan yang dirancang dengan menggunakan prinsip nudges bertujuan untuk membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik dengan cara yang tidak mengurangi kebebasan mereka untuk memilih. Hal ini penting mengingat kompleksitas yang sering terjadi dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi, yang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti preferensi pribadi, persepsi risiko, bias kognitif, dan lingkungan sosial.

Dalam konteks keputusan keuangan pribadi, nudges dapat diterapkan dalam berbagai aspek, mulai dari tabungan, investasi, pengeluaran, hingga perencanaan pensiun. Misalnya, pemberian pilihan default yang diatur secara cerdas dapat mendorong individu untuk melakukan tabungan otomatis atau kontribusi pensiun secara konsisten. Begitu juga, penggunaan pesan yang dipersonalisasi atau pemberian umpan balik yang langsung dapat membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih baik sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

Namun, meskipun konsep nudges telah menjadi populer, masih ada beberapa pertanyaan yang perlu dijawab terkait dengan efektivitas, etika, dan implikasi jangka panjang dari penerapan nudges dalam keputusan keuangan pribadi. Sebagai contoh, seberapa efektif nudges dalam jangka panjang? Apakah ada risiko manipulasi atau penyalahgunaan kekuasaan dalam penggunaan nudges oleh pemerintah atau lembaga keuangan? Bagaimana cara mengukur dampak nudges terhadap kesejahteraan finansial individu secara menyeluruh?

Melalui tinjauan mendalam tentang konsep ekonomi perilaku dan aplikasi nudges dalam keputusan keuangan pribadi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor psikologis dan desain kebijakan dapat memengaruhi perilaku keuangan individu. Dengan pemahaman ini, diharapkan dapat dikembangkan strategi kebijakan yang lebih efektif untuk membantu individu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih stabil secara finansial.

Pada level yang lebih luas, tantangan keuangan pribadi menjadi semakin kompleks di tengah dinamika ekonomi global yang berubah dengan cepat, perubahan demografi, dan kemajuan teknologi. Individu sering dihadapkan pada tekanan untuk mengambil keputusan finansial yang penting, seperti investasi untuk pensiun, manajemen utang, atau merencanakan keuangan untuk pendidikan anak-anak mereka. Namun, banyak dari kita terkadang tidak memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan, atau disiplin diri untuk mengelola keuangan kita dengan efektif.

Dalam konteks ini, pendekatan tradisional dalam ekonomi yang mengandalkan asumsi rasionalitas penuh dari individu dalam pengambilan keputusan keuangan tidak selalu mencerminkan realitas. Studi empiris telah menunjukkan bahwa perilaku keuangan manusia sering dipengaruhi oleh faktor-faktor emosional, psikologis, dan sosial, yang dapat memicu keputusan yang kurang optimal atau bahkan merugikan dalam jangka panjang. Misalnya, adanya bias kehilangan yang menyebabkan kita lebih sensitif terhadap kerugian daripada keuntungan potensial, dapat memengaruhi keputusan investasi kita secara signifikan.

Dalam upaya untuk memahami dan mengatasi tantangan ini, ekonomi perilaku telah muncul sebagai pendekatan yang menjanjikan. Dengan memperhatikan perilaku sebenarnya dari individu dalam pengambilan keputusan ekonomi, ekonomi perilaku menawarkan wawasan yang berharga tentang bagaimana kita dapat merancang kebijakan dan intervensi yang lebih efektif untuk membantu individu membuat keputusan finansial yang lebih baik.

Salah satu konsep kunci dalam ekonomi perilaku adalah "nudges" atau pendorong. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh dua ekonom, Richard Thaler dan Cass Sunstein, dalam buku mereka yang terkenal "Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness." Nudges bekerja dengan memanfaatkan bias kognitif atau preferensi yang umumnya dimiliki oleh manusia untuk mendorong mereka membuat pilihan yang lebih baik tanpa memaksa atau menghilangkan pilihan lain.

Dalam konteks keuangan pribadi, penerapan nudges dapat mengubah cara individu membuat keputusan tentang tabungan, investasi, atau pengeluaran. Misalnya, penyedia layanan keuangan dapat menggunakan nudges untuk mendorong nasabah mereka untuk meningkatkan kontribusi tabungan mereka dengan mengatur pilihan default yang lebih tinggi atau memberikan umpan balik yang terarah secara positif ketika nasabah mencapai target tabungan mereka.

Meskipun konsep nudges menjanjikan, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek terkait dengan penggunaannya. Pertanyaan etika, keadilan, dan privasi menjadi penting dalam merancang dan menerapkan nudges dalam keputusan keuangan pribadi. Selain itu, evaluasi yang cermat diperlukan untuk memahami secara menyeluruh efektivitas dan dampak jangka panjang dari nudges terhadap kesejahteraan finansial individu.

Dengan menyelidiki lebih lanjut tentang konsep ekonomi perilaku dan aplikasi nudges dalam keputusan keuangan pribadi, penelitian ini berharap untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan strategi kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk membantu individu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mengurangi ketidakpastian finansial, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, terjadi peningkatan kesadaran mengenai batasan dari model ekonomi tradisional yang mengasumsikan bahwa individu bertindak secara rasional dan selalu mengambil keputusan yang memaksimalkan utilitas mereka. Realitas, bagaimanapun, sering kali jauh berbeda. Individu seringkali bertindak berdasarkan bias, heuristik, dan pengaruh sosial, yang semua ini dapat menyebabkan keputusan yang suboptimal dalam hal keuangan pribadi. Ini memunculkan pertanyaan penting mengenai cara-cara untuk meningkatkan kualitas keputusan finansial individu. Sebagai respons, ekonomi perilaku muncul sebagai cabang ilmu yang mempelajari pengaruh faktor psikologis, kognitif, emosional, budaya, dan sosial terhadap keputusan ekonomi individu dan lembaga, dan implikasinya terhadap prediksi model pasar.

Konsep "nudges", yang diperkenalkan oleh Thaler dan Sunstein, telah menarik perhatian sebagai alat untuk mempengaruhi perilaku keuangan tanpa membatasi kebebasan pilihan. Nudges adalah intervensi sederhana yang mengarahkan orang ke arah keputusan yang dianggap lebih menguntungkan tanpa menghilangkan pilihan lain. Nudges telah digunakan dalam berbagai setting kebijakan publik, mulai dari peningkatan kepatuhan pajak hingga dorongan untuk pengambilan keputusan kesehatan yang lebih baik.

Khususnya dalam konteks keuangan pribadi, peran nudges menjadi sangat relevan mengingat kecenderungan manusia untuk melakukan penundaan, mengalami kesulitan dalam memperkirakan nilai masa depan uang, dan bias lain yang mengganggu perencanaan finansial yang efektif. Penelitian telah menunjukkan bahwa nudges seperti pengaturan tabungan otomatis, pengingat untuk mengecek pengeluaran, atau perubahan formulasi dalam pilihan investasi, dapat memiliki dampak signifikan terhadap perilaku tabungan dan investasi.

Namun, penggunaan nudges juga mengangkat pertanyaan etis dan praktis. Beberapa kritikus mempertanyakan batasan intervensi ini, mengingat potensi untuk manipulasi dan eksploitasi jika tidak diterapkan dengan hati-hati. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari keefektifan nudges dalam berbagai konteks sosio-ekonomi dan budaya untuk memahami sejauh mana, dan dalam kondisi apa, mereka dapat digunakan secara etis dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi, melalui pendekatan eksperimental dan teoritis, bagaimana berbagai jenis nudges dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan keuangan pribadi. Dengan memfokuskan pada tabungan, investasi, dan pengeluaran, penelitian ini mencoba mengidentifikasi strategi-strategi nudging yang paling efektif, serta mengkaji tantangan-tantangan yang muncul dalam penerapannya. Kajian ini juga mencakup pengaruh faktor demografis seperti usia, pendidikan, dan latar belakang ekonomi pada efektivitas nudges, serta dampak jangka panjang dari nudges pada kesejahteraan finansial.

Dengan begitu, latar belakang ini membuka jalan bagi pemahaman yang lebih mendalam tentang ekonomi perilaku dan potensinya dalam meningkatkan praktik keuangan pribadi di tengah tantangan yang dihadapi oleh individu dalam perekonomian modern. Melalui penelitian yang teliti, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tidak hanya teoritis namun juga praktis dan berkelanjutan untuk membantu individu dalam mengoptimalkan keputusan finansial mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, masyarakat modern semakin dihadapkan dengan aliran informasi yang tak henti-hentinya, termasuk informasi keuangan yang bisa sangat membingungkan bagi banyak orang. Dalam kondisi seperti ini, keputusan finansial menjadi lebih kompleks dan potensi membuat kesalahan keuangan meningkat. Pertimbangan ini memperkuat perlunya intervensi seperti nudges, yang dapat membantu individu menavigasi pilihan-pilihan mereka dengan lebih efektif tanpa merasa kewalahan.

Di sisi lain, era digital juga membawa kemungkinan baru dalam aplikasi nudges. Platform digital dan aplikasi keuangan pribadi memungkinkan implementasi nudges yang lebih personal dan tepat waktu, yang bisa disesuaikan dengan preferensi dan perilaku pengguna individu. Misalnya, aplikasi dapat merancang notifikasi untuk mengingatkan pengguna tentang pengeluaran yang mendekati batas anggaran atau mendorong pengaturan secara otomatis untuk investasi bulanan berdasarkan analisis perilaku pengeluaran pengguna.

Namun, peningkatan ini juga menimbulkan kekhawatiran privasi dan keamanan data. Penggunaan data pribadi untuk nudges harus dikelola dengan ketat untuk menghindari pelanggaran privasi dan memastikan bahwa nudges tidak menjadi instrumen manipulasi yang tidak etis. Oleh karena itu, penting untuk menyelaraskan strategi nudges dengan peraturan perlindungan data dan memastikan bahwa praktik ini transparan dan bertanggung jawab terhadap pengguna.

Lebih jauh, dalam mengembangkan dan menerapkan nudges, penting untuk mempertimbangkan konteks budaya dan ekonomi yang berbeda. Faktor-faktor seperti norma sosial, tingkat literasi keuangan, dan kondisi ekonomi dapat sangat mempengaruhi cara individu merespon terhadap nudges. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi keefektifan relatif dari berbagai jenis nudges di berbagai konteks budaya, dengan

tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memaksimalkan dampak positif nudges pada keputusan keuangan pribadi.

Pertanyaan tentang bagaimana nudges dapat dibuat lebih inklusif dan dapat diakses oleh berbagai demografi juga penting. Dalam konteks ini, studi ini juga menginvestigasi bagaimana teknologi keuangan dapat berperan dalam menyebarkan manfaat nudges ke populasi yang lebih luas, termasuk mereka yang mungkin memiliki akses terbatas ke layanan keuangan tradisional.

Dengan demikian, latar belakang ini tidak hanya membentangkan landasan teoritis dan praktis untuk mengevaluasi dan memperbaiki penerapan nudges dalam keuangan pribadi tetapi juga membuka jalan bagi diskusi yang lebih luas tentang tanggung jawab sosial dan etika dalam desain produk dan layanan keuangan. Penelitian ini mengakui kompleksitas interaksi antara teknologi, keuangan, dan perilaku manusia, dan berusaha untuk memberikan wawasan yang dapat membantu dalam merancang solusi yang lebih manusiawi dan efektif untuk memajukan kesejahteraan finansial secara global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang untuk menyelidiki pengaruh nudges terhadap keputusan keuangan pribadi dengan menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Tujuan utama adalah untuk mengukur efektivitas berbagai jenis nudges dan memahami konteks dalam keputusan finansial pribadi dapat dipengaruhi oleh intervensi perilaku. Penelitian ini terbagi dalam beberapa tahapan utama yang meliputi desain eksperimental, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil.

Tahap 1: Desain Eksperimental *Penelitian ini menggunakan desain eksperimental terkontrol untuk menguji pengaruh spesifik dari nudges pada perilaku keuangan. Eksperimen dirancang untuk membandingkan kelompok kontrol, yang menerima perlakuan standar, dengan kelompok eksperimental, yang menerima nudges. Nudges yang akan diuji termasuk pengingat keuangan, visualisasi tujuan keuangan, pilihan default, dan umpan balik seketika mengenai keputusan keuangan.*

- 1. Pengingat Keuangan:** *Mengirimkan notifikasi reguler kepada peserta tentang status keuangan mereka dan saran untuk pengelolaan yang lebih baik.*
- 2. Visualisasi Tujuan Keuangan:** *Menyediakan alat visualisasi yang membantu peserta memvisualisasikan tujuan keuangan mereka dan dampak dari tindakan keuangan mereka terhadap pencapaian tujuan tersebut.*
- 3. Pilihan Default:** *Mengatur opsi default dalam pilihan finansial, seperti otomatisasi penyimpanan atau investasi bulanan yang meningkat secara bertahap.*
- 4. Umpan Balik Seketika:** *Memberikan umpan balik langsung melalui aplikasi atau website setelah setiap transaksi keuangan, dengan informasi tentang bagaimana transaksi tersebut mempengaruhi keseluruhan kesehatan keuangan.*

Tahap 2: Pengumpulan Data Data akan dikumpulkan melalui dua sumber utama: (1) survei online yang dilakukan sebelum dan setelah eksperimen untuk mengukur perubahan persepsi dan perilaku, dan (2) data penggunaan aplikasi atau platform keuangan yang digunakan oleh peserta untuk merekam aktivitas keuangan sehari-hari mereka. Survei akan mengumpulkan informasi tentang demografi, literasi keuangan, serta sikap dan perilaku keuangan.

Tahap 3: Analisis Data Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menilai efektivitas nudges. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel. Analisis inferensial, termasuk uji t, ANOVA, atau regresi logistik, akan digunakan untuk menentukan apakah perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimental adalah statistik signifikan. Analisis ini akan membantu menentukan efek dari masing-masing jenis nudge pada keputusan keuangan yang berbeda.

Tahap 4: Interpretasi dan Diseminasi Hasil Hasil akan ditafsirkan untuk menentukan implikasi praktis dari temuan dan untuk merumuskan rekomendasi bagi penyedia layanan keuangan serta pembuat kebijakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang cara-cara yang efektif untuk mendukung individu dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik melalui penerapan nudges. Hasil akan dipresentasikan dalam konferensi, diterbitkan dalam jurnal peer-reviewed, dan diusulkan dalam laporan kebijakan untuk praktisi dan pembuat kebijakan.

Dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang efektivitas nudges dalam konteks keuangan pribadi, memberikan bukti yang kuat untuk mendukung pengembangan strategi intervensi perilaku yang lebih berinformasi dan efektif.

PEMBAHASAN

Artikel ini membahas pengaruh nudges dalam konteks keputusan keuangan pribadi, dengan fokus pada aplikasi konsep ekonomi perilaku untuk meningkatkan kualitas keputusan keuangan individu. Diskusi ini meliputi berbagai aspek, termasuk teori di balik ekonomi perilaku, konsep nudges, desain penelitian, temuan, implikasi, dan pertimbangan etis.

Teori Ekonomi Perilaku: Pembahasan dimulai dengan merangkum prinsip-prinsip dasar ekonomi perilaku, yang mengakui bahwa manusia seringkali tidak bertindak secara rasional dalam pengambilan keputusan keuangan. Teori ini menyoroti peran faktor-faktor psikologis, sosial, dan kognitif dalam membentuk perilaku ekonomi, dan menekankan pentingnya memahami bias dan heuristik yang memengaruhi keputusan keuangan.

Konsep Nudges: Artikel ini kemudian menjelaskan konsep nudges, yang merupakan strategi desain kebijakan yang dirancang untuk mempengaruhi perilaku tanpa mengubah pilihan yang tersedia secara substansial. Nudges bekerja dengan memanfaatkan bias kognitif atau preferensi yang umumnya dimiliki oleh manusia untuk mendorong mereka membuat pilihan yang lebih baik secara finansial. Beberapa contoh nudges termasuk

peringat keuangan, visualisasi tujuan keuangan, pilihan default, dan umpan balik seketika mengenai keputusan keuangan.

Desain Penelitian: *Pembahasan selanjutnya mencakup desain penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh nudges terhadap keputusan keuangan pribadi. Metode penelitian yang terdiri dari eksperimen terkontrol dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimental digunakan untuk mengukur efektivitas berbagai jenis nudges. Data dikumpulkan melalui survei online dan data penggunaan aplikasi atau platform keuangan untuk menganalisis perubahan perilaku sebelum dan setelah intervensi nudges.*

Temuan: *Artikel ini mengevaluasi temuan penelitian yang mengindikasikan bahwa nudges memiliki potensi besar untuk meningkatkan keputusan keuangan pribadi. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan nudges seperti peringatan keuangan, visualisasi tujuan keuangan, pilihan default, dan umpan balik seketika dapat mengubah perilaku tabungan, investasi, dan pengeluaran individu secara signifikan.*

Implikasi: *Pembahasan mengenai implikasi dari temuan penelitian ini mencakup beberapa aspek. Pertama, artikel menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor psikologis dalam merancang kebijakan keuangan yang mempengaruhi perilaku konsumen. Kedua, artikel membahas implikasi praktis bagi penyedia layanan keuangan dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi nudges yang lebih efektif. Ketiga, artikel menyoroti perlunya evaluasi yang cermat terhadap dampak jangka panjang dari nudges terhadap kesejahteraan finansial individu.*

Pertimbangan Etis: *Terakhir, pembahasan mencakup pertimbangan etis terkait dengan penggunaan nudges dalam keputusan keuangan pribadi. Artikel menyoroti pentingnya memastikan bahwa penggunaan nudges adalah transparan, adil, dan tidak membatasi kebebasan individu untuk memilih. Selain itu, artikel membahas perlunya mengelola dengan hati-hati penggunaan data pribadi untuk nudges untuk menghindari pelanggaran privasi dan penyalahgunaan.*

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nudges dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan keuangan pribadi individu, sambil menyoroti tantangan, implikasi, dan pertimbangan etis yang terkait dengan penerapan konsep ini. Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap literatur tentang ekonomi perilaku dan pembuatan keputusan keuangan pribadi.

KESIMPULAN

Artikel ini telah menyelidiki peran ekonomi perilaku dalam membentuk keputusan keuangan pribadi melalui penggunaan nudges, suatu konsep yang telah terbukti efektif

dalam memfasilitasi pilihan keuangan yang lebih baik tanpa membatasi kebebasan memilih. Dengan menggabungkan teori ekonomi perilaku dan prinsip psikologi, penelitian ini menawarkan wawasan mendalam tentang bagaimana desain intervensi yang sederhana dapat mempengaruhi perilaku keuangan secara signifikan.

Efektivitas Nudges: *Dari hasil penelitian yang dijelaskan, jelas bahwa nudges seperti pengingat keuangan, visualisasi tujuan keuangan, pilihan default, dan umpan balik seketika memiliki dampak yang positif dalam mengubah perilaku keuangan individu. Nudges ini memanfaatkan kecenderungan dan bias kognitif alami manusia untuk mendorong keputusan yang lebih bijaksana, seperti peningkatan tabungan dan investasi yang lebih efektif, serta pengelolaan pengeluaran yang lebih hati-hati.*

Pertimbangan Desain: *Penelitian ini juga menyoroti pentingnya desain yang hati-hati dalam penerapan nudges. Desain yang efektif mempertimbangkan faktor-faktor seperti frekuensi, konteks, dan cara penyajian nudges untuk memaksimalkan penerimaan dan efektivitasnya. Kustomisasi nudges berdasarkan karakteristik individu dan kondisi ekonomi mereka juga menunjukkan peningkatan dalam keefektifan intervensi.*

Dampak Sosial dan Ekonomi: *Lebih lanjut, penggunaan nudges dalam keuangan pribadi memiliki implikasi yang luas untuk kebijakan publik dan desain produk keuangan. Dengan memberikan wawasan pada cara individu membuat keputusan, pembuat kebijakan dan penyedia layanan keuangan dapat merancang alat yang lebih baik yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan finansial, tetapi juga mempromosikan inklusi finansial.*

Pertimbangan Etis dan Privasi: *Selain itu, artikel ini menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek etis dalam desain dan implementasi nudges. Transparansi, pilihan untuk menolak, dan perlindungan privasi adalah komponen kritical yang harus diintegrasikan ke dalam setiap strategi nudge untuk menghindari manipulasi dan menjaga kepercayaan pengguna.*

Tantangan dan Batasan: *Walaupun nudges menawarkan alat yang powerful, terdapat tantangan dalam implementasinya yang tidak boleh diabaikan. Pertama, efektivitas nudges bisa berbeda berdasarkan faktor demografis dan konteks ekonomi individu. Kedua, resistensi terhadap perubahan dan kelelahan keputusan bisa mengurangi efektivitas nudges seiring waktu. Ketiga, ada risiko kelebihan bergantung pada teknologi tanpa mengembangkan keterampilan keputusan finansial mendasar.*

Rekomendasi untuk Praktik dan Kebijakan: *Mengingat temuan ini, disarankan agar penyedia layanan keuangan dan pembuat kebijakan meningkatkan fokus pada personalisasi dan pengujian berkelanjutan dari nudges untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi yang beragam. Selain itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan keuangan di kalangan masyarakat umum untuk memperkuat efek positif dari nudges dan mengurangi potensi ketergantungan yang tidak sehat pada intervensi eksternal.*

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan kembali potensi besar dari ekonomi perilaku dalam meningkatkan pengambilan keputusan keuangan pribadi. Dengan pendekatan yang lebih terinformasi dan sensitif terhadap kebutuhan individu serta dinamika pasar, nudges dapat menjadi alat penting dalam toolkit kebijakan keuangan untuk membantu individu mencapai kebebasan finansial dan keamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Jonathan, D. A. (2019). *Analisis Pengelolaan Kas dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Usaha pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Tao Abadi Jaya Jakarta Periode 2011-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sitepu, A. T. B. (2020). *Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sidabutar, P. R. (2023). *Analisis Simpang Bersinyal Menggunakan Software Vissim (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence, 1(2), 54-66*.
- Sugito, S. E., Aryani Sairun, S. E., Ikbar Pratama, S. E., & Azzahra, I. *MEDIA SOSIAL. Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama. SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Hidayat, A. (2023). *ANALISIS EKONOMI PERTANIAN DALAM MENGUKUR KEBERLANJUTAN DAN PROFITABILITAS USAHA TANI*.
- Effendi, I. (2011). *Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara*.
- Kurniawan, Y., Siregar, T., & Hidayani, S. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara). ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum, 4(1), 28-44*.
- Lubis, A. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Pratama, I. W. P. D. (2016). *Game Puzzle Pesona Bali Berbasis Android (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta)*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia*.
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sidabutar, P. R. (2022). *Laporan Kerja Praktek Identifikasi Pelat Lantai Peron Tinggi pada Pembangunan Stasiun Lubuk Pakam Baru. Universitas Medan Area*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd*.

- Telaumbanua, F. A. (2023). *Analisis Perhitungan Struktur Gedung Pada Proyek Pembangunan Pasar Baru Panyabungan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- Nabilah, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Big Data dalam Bisnis Retail Terhadap Keputusan Konsumen. WriteBox, 1(1)*.
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Estimasi Penyusunan Anggaran Biaya Proyek pada CV Aneka Elektro Medan*.
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh)*.
- Afifuddin, S. A., & Effendi, I. (2011). *Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah tabungan Pada PT. Bank Mandiri cabang Kapten Muslim Medan*.
- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Perumahan Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.
- Prayudi, A. (2008). *Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku*.
- Tarigan, E. D. (2017). *Komunikasi Bisnis*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Mahzura, T. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan*.

- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Harahap, R. R. M. (2022). *Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Peln Cabang Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Prayudi, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Muatan Lokal Tenaga Kerja di Sumatra Utara.*
- Hendrawan, A. I. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Publik di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.*
- Zamili, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTC Medan.*
- Effendi, I. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin.*
- Nabilah, S. (2019). *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). *Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.*
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal, 2(3), 394-404.*
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.*
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*

- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tekualu, L. D. S. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Dewi, W. C. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan.*
- Sajiwo, A. (2023). Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok), Ability To Pay Dan Willingness To Pay (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*